

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa jenis ternak sapi asli Indonesia yang banyak di ternakan oleh petani di Kabupaten Poso yaitu ternak Sapi Bali. Jenis ternak sapi bali mempunyai banyak kelebihan bila dibandingkan dengan jenis sapi-sapi lain, diantaranya dapat mengkonsumsi makanan yang kualitas jelek, tidak selektif, dapat menyesuaikan lingkungan yang dingin serta mampu bertahan hidup serta berkembang dengan baik dilahan kritis. Kelebihan lain pada ternak sapi bali yaitu memiliki presentase karkas yang tinggi, dan pada daging sapi bali hanya terdaapat sedikit lemak serta memiliki daging yang empuk yang sama hasilnya dengan sapi impor (Baco. et al., 2012).

Sapi Bali (*bos sondaicus*) di daerah Kabupaten Poso cukup berperan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk nya agar bisa digunakan untuk di jadikan salah satu komoditii terunggul yang di perlukan untuk dikembangkan. Kelahiran pada ternak sapi merupakan indikator terhadap pertambahan jumlah ternak dalam satu populasi. Angka kelahiran ternak sapi menunjukkan kemampuan seekor ternak indukan untuk melahirkan dalam periode tertentu. Kematian ternak merupakan salah satu indikator terhadap pengurangan jumlah populasi ternak.

Terjadinya kematian ternak dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti penyakit, kematian karena kecelakaan, dan kematian karena di

sembelih, kematian ini banyak di dapatkan saat acara-acara adat pesta ataupun duka (Rampeau, 2014).

Walapun jenis ternak sapi bali sudah merupakan jenis komoditi unggulan di daerah Kabupaten Poso, namun untuk perkembangan maupun fertilitas ternak, masih sangat rendah. Hal ini di akibatkan suatu kondisi makanan ternak. Waktu musim panas atau kemarau fertilitas ternak terutama perkembangan dan pertumbuhan sangat terganggu atau kurang baik akibat ketersediaan pakan hijauan menurun, sedangkan pada saat hujan fertilitas ternak terutama perkembangan dan pertumbuhan lebih baik karena dipengaruhi oleh ketersediaan/kelimpahan pakan hijauan.

Pola pemeliharaan ternak sapi bali di Kabupaten Poso pada umumnya masih dilakukan secara ekstensif. Dimana pola pemeliharaannya (ternak sapi bali) ini masih secara tradisional, sehingga ternak yang di pelihara mudah terinfeksi terhadap berbagai macam penyakit.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kelahiran dan mortalitas ternak sapi bali di Kecamatan Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari Informasi tentang tingkat kelahiran dan mortalitas ternak sapi bali di Kecamatan Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah untuk data sebagai bahan penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar data dari penelitian ini dapat menjadi informasi bagi para peternak khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, agar peternak mengetahui data kelahiran dan mortalitas anak sapi bali yang ada di Kecamatan Lage.

